

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
DESA PEDULI GAMBUT DI DESA SUNGAI JERUJU KECAMATAN CENGAL
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



AHMAD FAUZAN

07021281419081

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
DESA PEDULI GAMBUT DI DESA SUNGAI JERUJU KECAMATAN CENGAL
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1

Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



AHMAD FAUZAN

07021281419081

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT DI DESA SUNGAI JERUJU
KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(STUDI PADA PROGRAM DESA PEDULI GAMBUT BADAN
RESTORASI GAMBUT SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

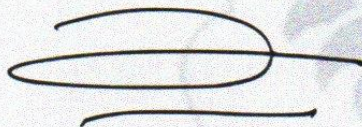
Oleh:

AHMAD FAUZAN

07021281419081

Palembang, JULI 2019

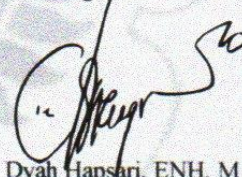
Pembimbing I



Prof. Alfitri, M.Si

NIP. 196601121990031004

Pembimbing II



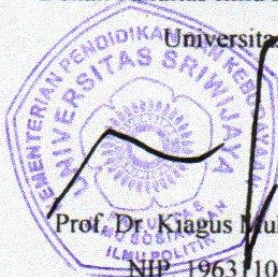
Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut di Desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir", telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komperhensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 JULI 2019.

Palembang, 08 JULI 2019

Ketua

Prof. Alfitri, M.Si

NIP. 196601121990031004

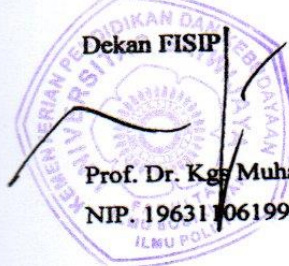
Anggota :

1. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001
3. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Fauzan
NIM : 07021281419081
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui program Desa
Peduli Gambut di Desa Sungai Jeruju Kec. Cengal Kabupaten Ogan
Komereng Ilir
Alamat : Jl. Mahoni III Blok M9. Kel Lebong Gajah, Kec. Sematang Borang
No hp : 081379511900

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmu yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 1 Juli 2019
Yang buat pernyataan,



AHMAD FAUZAN
07021281419081

MOTTO

BERUSAHA HIDUP DENGAN PILIHAN DAN KOMITMEN SERTA BERMANFAAT BAGI ORANG LAIN, SAMPAI SUATU SAAT NANTI, AKAN ADA ORANG YANG TUJUAN HIDUPNYA INGIN MENJADI SAYA.

Skripsi ini sebenarnya tidak dipersembahkan kepada siapapun karna ya gak ngaruh apa apa buat mereka, tapi ucapan terima kasih saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT Yang Telah Memberkati
2. Kedua Orang Tua tercinta Sulaiman dan Rani Syahelma yang senantiasa mendoakan, dan berjuang demi keberhasilanku
3. Keluarga besar yang men Do,a kan dan mensupport
4. Dosen pembimbing I (Prof Alfitri) Yang Mengajarkan arti kesabaran dalam konteks mahasiswa dan dosen pembimbing II (Ibu Dra. Dyah Hapsari M.Si.) yang memudahkan dan baik sekali serta penuh pengertian di saat-saat genting.
5. Sahabat yang tak pernah membantu tapi ya selalu memberi motivasi dari alam bawah sadar dengan olok – olok
6. Masopala – Team, yang telah memberikan saya Laboratorium Makhluk Sosial dan Memberikan saya kepercayaan untuk Berkreasi didalamnya serta ilmu yang Luar biasa.
7. Rekan – rekan NGoNGoTIK (ngopi ngobrol Ngetik)
8. Kepada Laptop Asus X441U, yang dengan mu skripsi ini Jadi.
9. Dan siapapun yang mendo,a kan keberhasilan saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada tuhan YME atas segala nikmat, rahmat, dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut di Desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir”** Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada penulisan skripsi ini penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, M.SCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof, Dr. Alfitri, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran selama proses bimbingan berlangsung, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku pembimbing akademik dan juga dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mengajarkan penulisan skripsi yang baik dan benar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan selama perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih yang tak terhingga kepada bapak dan ibu yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

8. Kepada kedua orang tuaku teristimewa (Ayahku Alm Sulaiman dan Ibu Rani Syahelma) yang selalu mendoakan dan juga memberikan semangat, motivasi, nasihat, bantuan moril dan materil serta kasih sayang yang tiada henti.
9. Masopala-Team, yang telah memberikan nilai lebih dari arti kuliah regular pada umumnya, memberikan laboratorium makhluk sosial terkait tanggung jawab, interaksi, dan menghargai satu sama lain.
10. Pasukan Gana Aptana, wabil khusus Asyifun, dan Galang yang telah banyak memberikan sentuhan sentuhan MAGIS yang menyelamatkan nasib perkuliahan & Mr. Kendor yang selalu kebersamai dalam duka susah dan lelah, thanks a lot.
11. Sohib – Sohib yang telah mendo, a kan, Ust Marta, Bib Edo, Bib Hal, Jamil, Raha, Rommi, dan lain lain.
12. Para wanita-wanita terkasih yang tak bisa disebutkan satu persatu karena akan menimbulkan konspirasi akhir zaman
13. Para penanya “Kapan Wisuda”, ini skripsi telah selesai

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat, terimakasih.

Indralaya, 1 Juli 2019

Penulis



Ahmad Fauzan

07021281419081

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui program desa peduli gambut badan restorasi gambut dan faktor penghambat usaha pemberdayaan tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan strategi dan faktor penghambat pemberdayaan pada masyarakat Desa Kuala Sungai Jeruju. Penelitian ini menggunakan teori strategi pemberdayaan oleh Harry Hikmat kemudian didukung oleh konsep strategi pemberdayaan ekonomi dari Mark G.Hanna dan Buddy Robinson. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi langsung yang diawali dari pemetaan sosial penguatan kelembagaan dan pemberdayaan pada lokasi penelitian serta melakukan wawancara mendalam kepada 5 informan utama dan 10 informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan ekonomi di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Ogan Komering Ilir melalui program desa peduli gambut dapat dikatakan cukup berhasil dengan meningkatnya distribusi dan hasil pertanian adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya perhatian lebih dari pemerintah daerah akan program ini, jika pemerintah daerah menaruh cukup perhatian lebih maka hasil yang didapat akan terintegrasi dengan baik dan lebih optimal lagi terhadap kemajuan daya dukung ekonomi masyarakat.

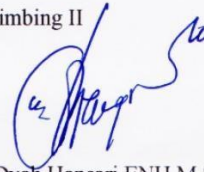
Kunci : Strategi Pemberdayaan, Program Desa Peduli Gambut,

Mengetahui,
Pembimbing I



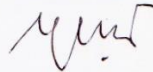
Prof. Dr. Alfritri, M.Si
Nip. 196601221990031004

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH M.Si
Nip. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi



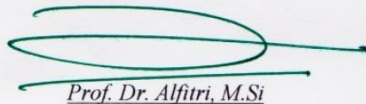
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study aims to study the community economic empowerment strategy in the village of Kuala Sungai Jeruju Cengal sub-district, Ogan Komering ilir through a village program to care about peat, the peat restoration Society and the inhibiting factors of the empowerment effort. By using qualitative research methods that analyze descriptively with strategies and inhibiting factors of empowerment in the community of Kuala Sungai Jeruju Village. This research uses empowerment strategy theory by Harry Hikmat then supported by the concept of economic empowerment strategy from Mark G. Hanna and Buddy Robinson. Data collection was obtained through direct collection which began with social gathering to strengthen safety and empowerment at the research site and conduct interviews in 5 main informants and 10 supporting informants. The results of this study indicate that the strategy of economic empowerment in the village of Kuala Jeruju Sungai sub-district Cengal through village programs concerned about the community can be supported by the assistance of agricultural products and distribution, while the constraints on assistance related to government programs will, if needed, the local government. what is obtained will be well integrated and more optimal for increasing the economic carrying capacity of the community.

Key: Empowerment, Peat Care Village Program. Participatory

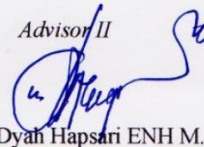
*Certify
Advisor I*



Prof. Dr. Alfitri, M.Si

Nip. 196601221990031004

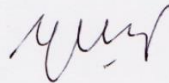
Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH M.Si

Nip. 196010021992032001

*Chairman of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN

2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Tabel perbandingan penelitian terdahulu	17
2.2 Kerangka Pemikiran.....	19
2.2.1 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	20
2.2.2 Konsep Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	22
2.2.3 Program Desa Peduli Gambut.....	24
2.2.4 Pendekatan 3P dalam Restorasi Gambut	24
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi penelitian.....	31
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	32
3.6 Kriteria Penentuan Informan.....	33

3.7 Peranan Penelitian.....	33
3.8 Unit Analisis Data.....	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	37
3.12 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Cengal.....	39
4.1.1 Jumlah Pendudukan	40
4.1.2 Tingkat Pendidikan.....	40
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2.1 Gambaran Desa Kuala Sungai Jeruju	44
4.2.2 Penduduk	45
4.2.3 Pendidikan	46
4.2.4 Agama	47
4.2.5 Gambaran Umum DPG Pada Desa Kuala Sungai Jeruju	48
4.3 Deskripsi Informan.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program DPG Di Desa Sungai Jeruju.....	54
5.1.1 Pemetaan Sosial Dan Partisipatif Wilayah Kelola Gambut	63
5.1.2 Perencanaan Desa.....	89
5.1.3 Penguatan Kelembagaan	105
5.1.4 Pemberdayaan Ekonomi.....	114
5.2 Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program DPG Di Desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI.....	137
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	142
6.1.1 Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program DPG Di Desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI.....	142
6.1.2 Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program DPG Di Desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI	145
6.2 Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN.....	149

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1.1 Gambar Peta Administrasi Kecamatan Cengal OKI.....	39
Gambar 4.2.1 Gambar Peta Administrasi Desa Kuala Sungai Jeruju.....	44
Gambar 5.1.1 Gambar Organisasi Sosial Formal Di Desa Sungai Jeruju 2018.....	66
Gambar 5.1.2 Gambar Transek Desa Sungai Jeruju Tahun 2018.....	83
Gambar 5.1.3 Gambar Penguasaan Tanah di Desa Sungai Jeruju Tahun 2018.....	86
Gambar 5.1.4 Gambar Penguasaan Lahan Gambut Desa Sungai Jeruju Tahun 2018.....	87
Gambar 5.1.5 Gambar Tahapan Peyusunan RPJM Desa.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto-foto Penelitian.....
Lampiran 3 Pedoman Wawancara
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....
Lampiran 5 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatera Selatan seluas 87.017 km² merupakan lahan rawa yang tersebar di daerah bagian timur, mulai dari kabupaten Musirawas, Muba, OKI, Muaraenim, dan Banyuasin. Lahan rawa yang berpotensi untuk pertanian di Provinsi Sumatera Selatan adalah 1.602.490 ha, terdiri atas lahan rawa pasang surut 961.000 ha dan rawa non pasang surut atau lebak 641.490 ha. Sebagian besar lahan rawa tersebut atau sekitar 1,42 juta ha merupakan lahan rawa gambut. (BRG Sumatra Selatan 2018).

Desa Kuala Sungai Jeruju dengan luas wilayah 22.000 ha. Berada di Kecamatan Cengal, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Desa dengan geografis 80% perairan atau rawa gambut dan 20% daratan ini mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai Petambak Udang Windu/Ikan Bandeng, Nelayan dan bertani padi (sonor) yang dilakukan di daerah rawa. (sumber data Desa Kuala Sungai Jeruju)

Tabel 1.1

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2015-2018

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah(Jiwa)
1	Tenaga Pendidik	8
2	Petani Tambak	850
3	Pedagang	80
4	Buruh Tani	100
6	Peternak	18
7	Jasa Angkutan Speedboat	2
8	Rumah Walle & Lainnya	5
Jumlah		1.058

Sumber : RPJMDesa 2016-2021

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa terdapat variasi pekerjaan dari penduduk yang ada di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Ogan Komering Ilir ini. Namun perbedaan ini tidak begitu variatif mengingat memang lokasi geografis daerah ini sebagian besar merupakan kawasan rawa gambut, sehingga sebagian besar pula masyarakatnya memenuhi kebutuhan hidup dengan memanfaatkan lahan yang ada. Hal ini terbukti jika kita perhatikan tabel 1.1 diatas,

berdasarkan data dari RPJMDesa tahun 2016-2021 dari jumlah penduduk produktif tersebut, sebagian besar merupakan petani tambak dan buruh tani pada kawasan rawa gambut di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Ogan Komering Ilir.

Lahan gambut mempunyai peran penting bagi kehidupan secara lokal, nasional dan internasional. Lahan gambut yang masih berupa tutupan hutan akan menjadi habitat penting bagi berbagai spesies fauna dan tanaman langka. Berdasarkan penelitian *World Agroforestry* lahan gambut juga mempunyai daya menahan air yang tinggi sehingga berfungsi sebagai penyangga hidrologi areal sekelilingnya mencegah terjadinya banjir dan kekeringan. Tidak hanya itu, fungsi penting dari lahan gambut adalah menyimpan karbon dalam jumlah besar. Lahan gambut berfungsi sebagai penambat (*SEQUESTER*), menyerap dan menyimpan karbon sehingga berkontribusi dalam perubahan iklim. (Agus, F. dan I.G. M. Subiksa (ICRAF) Bogor, Indonesia 2008).

Pada awalnya masyarakat Desa Kuala Sungai Jeruju merupakan masyarakat yang sebagian besar memanfaatkan lahan sebagai sumber penghasilan. Warga memanfaatkan lahan sebagai tempat bertani padi, tambak Udang Windu, menanam kayu gelam, purun untuk dijadikan tikar dan tambak Ikan Bandeng. Masyarakat juga masih menggunakan cara – cara yang tradisional dan kurang tepat. Diantaranya dalam membuka lahan untuk bertani mereka masih menggunakan teknik bakar lahan atau sonor penggunaan teknik sonor atau bakar lahan ini dipilih petani karena asumsi pembakaran lebih menyuburkan tanah di lahan gambut, menurunkan keasaman, dan berkontribusi pada produksi lebih tinggi. Akan tetapi hal tersebut memungkinkan kerusakan alam dan bencana kebakaran lahan, belum lagi ditambah dengan polusi udara yang diakibatkan sehingga berdampak buruk juga bagi kesehatan. Adapun hasil pertaniannya terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan walupun masih banyak lahan kosong yang tak dimanfaatkan warga karena tidak tau cara mengelolanya karena keterbatasan pengetahuan dan distribusi hasil tani dan tambak pun masih sangat terbatas karena masih kurangnya bantuan pemerintah dalam hal ini, sehingga keadaan pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi lambat karena daya dukung ekonomi masih sangat terbatas dan pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan lahan gambut juga belum mumpuni sehingga sebagian besar masyarakat yang hidup dan memanfaatkan lahan gambut belum bisa memaksimalkan hasil – hasilnya.

Keterbatasan daya dukung ekonomi lahan gambut dari sisi pertanian, menjadi tantangan dalam upaya mencari solusi agar masyarakat memiliki pilihan sumber penghidupan yang layak

dan ramah lingkungan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan ekonomi juga harus disertai dengan peningkatan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan. Tanpa hal itu, peningkatan kondisi ekonomi justru dapat menjadi faktor perusak karena dapat menjadi modal bagi sebagian masyarakat yang tidak sadar untuk lebih banyak lagi melakukan kerusakan lingkungan, yang berdampak pada memburuknya kondisi alam serta sumber penghidupan masyarakat di lahan gambut. Belum lagi pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan industrialisasi terus tumbuh dan berkembang sehingga tekanan sumberdaya alam terutama lahan gambut semakin besar, karena tingkat kebutuhan dan kepentingan terhadap sumberdaya alam semakin tinggi sehingga potensi kerusakan dan pencemaran lingkungan juga semakin besar.

Keterbatasan daya dukung ekonomi ini juga diperburuk dengan terjadi kebakaran hebat di beberapa wilayah di Sumatera Selatan Pada tahun 2015 dan 2016 khususnya di Desa Kuala Sungai Jeruju. Kebakaran tersebut berdampak pada kerugian masyarakat karena banyak lahan warga yang terbakar yang menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi menurun dan melambat. Selain itu kesehatan masyarakat juga terganggu akibat terpaparnya asap dari kebakaran tersebut, diperlukan upaya untuk pemulihan baik dari fungsi hidrologis gambut, pemberdayaan ekonomi, dan kesehatan. (sumber data Desa Kuala Sungai Jeruju)

Adapun dampak dari musibah kebakaran tersebut bukanlah hal yang bisa dianggap remeh temeh, karena masyarakat yang dengan kondisi ekonomi yang terbatas dan kurang optimal pemanfaatannya diperburuk dengan kebakaran lahan yang cukup luas. Sehingga kondisi ekonomi masyarakat semakin terpuruk dan makin melemahnya kondisi ekonomi, belum lagi dampak sosial masyarakat setelah terjadi kebakaran tersebut juga berpengaruh. Terdapat konflik antar pemilik lahan, meningkatnya kriminalitas, dan menurunnya kesehatan masyarakat. Lahan yang terbakar mengakibatkan berbagai dampak bagi lahan, antara lain habitat makhluk hidup ditanah menjadi mati, berkurangnya unsur hara karena pencemaran air, vegetasi penyubur tanah mati serta padi menjadi layu karena kurang asupan sinar matahari. Belum lagi di kondisi sosial ekonomi antara lain ; (1) menghambat mobilitas masyarakat, (2) Transportasi terganggu akibat kabut asap, (3) menurunnya produktivitas masyarakat, (4) Tercemarnya air bersih dan menurunnya kesehatan masyarakat. Hal – hal tersebut merupakan bagian dari dampak kompleks kebakaran lahan.

BRG melalui program desa peduli gambut (DPG) menargetkan 1000 desa untuk direstorasi, desa - desa disekitar 1.030.000 hektar lahan gambut. Dari total target 1,000 desa

tersebut, aturan pembiayaannya sebagai berikut : 1) 300 desa gambut akan dibiayai oleh APBN; 2) 500 desa akan dikerjakan melalui kerjasama dengan sektor swasta; dan 3) sisa 200 desa lainnya akan dikerjakan dengan dukungan lembaga donor internasional. (Pusat Litbang Konservasi dan Rehabilitasi)

Tabel 1.2
Penurunan Ragam Hayati di Desa Sungai Jeruju

RAGAM HAYATI	PERIODE			KETERANGAN
	1996- 2002	2003- 2009	2010- 2018	
Flora				
Gelam	IIII	III	I	Berkurang dikarenakan kebakaran 2015
Purun	IIIII	III	I	Berkurang dikarenakan kebakaran 2015
Pelawi	IIIII	III	I	Menurun karena kebakaran dan penebangan pohon
Terentang	IIIII	III	III	Berkurang dikarenakan kebakaran 2015
Fauna				
Macan Akar	IIIII	III	II	Berkurangnya sumber makanan dan perburuan
Babi	IIIII	IIIII	IIIII	Bertambah Karena Habitatnya tidak terganggu
Udang Windu	III	IIII	I	Mengalami Pertambahan dan Berkurang dikarenakan kebakaran 2015
Ikan Bandeng	II	IIII	II	Mengalami Pertambahan dan Berkurang dikarenakan kebakaran 2015
Burung Wallet	II	III	IIIII	Bertambahnya petani wallet yang membuka usaha wallet
Buaya Muara	III	II	I	Habitat Rusak
Vegetasi				
Kelapa	III	II	I	Berkurang karena penebangan dan tidak ditanam lagi
Padi	IIIII	II		Tidak dilakukan lagi dikarenakan lahan persawahan yang biasa digunakan masyarakat telah digunakan PT. Bumi Mekar Hijau dan Munculnya Peraturan Larangan Pembukaan Lahan Tanpa bakar(Sonor).

Sumber : Hasil Dari Fokus Grup Diskusi Tim Pemetaan Dan Masyarakat Desa Kuala Sungai Jeruju

Pada tahun 2016 pemerintah Indonesia menaksir kerugian negara akibat kebakaran hutan dan kabut asap mencapai 20 triliun lebih. Tidak hanya itu dampak dari kebakaran hutan dan kabut asap tersebut membuat perekonomian di Indonesia melambat. Berkaca dari bencana tersebut kemudian pemerintah Indonesia bergerak cepat, pada tahun 2016 melalui Peraturan

Presiden No 1 Tahun 2016, terbentuklah Badan Restorasi Gambut (BRG) dengan mandat untuk mempercepat upaya restorasi atas dua juta hektar lahan gambut di tujuh provinsi prioritas dan mengembalikan fungsi hidrologisnya hingga tahun 2020. Dalam rangka memenuhi target capaian tersebut, BRG menjalin kerjasama dengan publik, pihak swasta, mitra pembangunan serta organisasi masyarakat sipil. Adapun kemitraan BRG antara lain adalah Walhi, Kementerian Kehutanan, Hutan Kita Institute, Aliansi Masyarakat Adat Nusantara, Badan Penanggulangan Bencana, Pemerintahan Sumatera Selatan, Pemerintahan kabupaten OKI dan Universitas Sriwijaya serta lebih dari 100 mitra dalam skala Nasional.

Program Desa Peduli Gambut (DPG) adalah kerangka program untuk pembangunan pada desa - desa/kelurahan di dalam dan sekitar Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG), yang menjadi target restorasi gambut. DPG bukanlah program yang berdiri sendiri, tetapi mengkoordinasi dan memfasilitasi program-program pembangunan di lokasi - lokasi prioritas restorasi gambut. Pendekatan DPG adalah pembangunan desa berbasis lanskap ekosistem gambut. DPG bekerja pada kawasan-kawasan perdesaan di dalam KHG. Desa - desa yang berdekatan akan dirajut kerja samanya dalam sebuah kawasan perdesaan. Kawasan perdesaan gambut yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam, perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut, dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi berbasis paludikultur lahan/rawa gambut.

Dalam pelaksanaan restorasi gambut secara umum, digunakan pendekatan 3 P yakni restorasi hidrologi atau pembasahan kembali, penanaman kembali dan peningkatan kesejahteraan atau revitalisasi mata pencaharian masyarakat. Salah satunya ialah revitalisasi sumber-sumber mata pencaharian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di dalam dan sekitar areal restorasi gambut. Program revitalisasi yang dilakukan mendorong sistem pertanian terpadu di lahan gambut dimana sistem surjan dan paludikultur menjadi pilihan utamanya.

Program ini melakukan identifikasi jenis-jenis tanaman yang ramah terhadap ekosistem gambut. Demikian pula dikembangkan perikanan air tawar dan peternakan. Pengembangan teknologi pertanian adaptif di lahan gambut menjadi prioritas dalam program ini. Program ini juga mengembangkan strategi penguatan rantai pasok kepada pasar lokal, nasional dan

internasional. Adapun dalam pelaksanaannya BRG melalui program DPG menyesuaikan program dengan *livelihood* dari masyarakat di Desa Kuala Sungai Jeruju salah satunya seperti pemberian bantuan bibit Udang Windu dan Ikan Bandeng bagi petani tambak udang dan ikan. Sehingga masyarakat menjadi subjek perubahan dalam konsep pemberdayaan yang berpusat pada rakyat.

Pelaksanaan program DPG ini juga dikoordinasikan dengan tim restorasi gambut daerah Provinsi Sumatera Selatan sebagai mitra kerja utama BRG di daerah. Dukungan, pembinaan dan pengawasan dari berbagai lintas dinas (Bappeda, Dinas Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian, Dinas Pekerjaan Umum serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa) sangat diperlukan, sebagai wadah koordinasi dan keberlanjutan program desa peduli gambut dimasa mendatang.

Masalah mengenai keterbatasan daya dukung ekonomi lahan gambut inilah yang menjadi tantangan dalam upaya mencari solusi agar masyarakat di Desa Kuala Sungai Jeruju memiliki pilihan sumber penghidupan yang layak dan ramah lingkungan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan ekonomi juga harus disertai dengan peningkatan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan. Sehingga di tahun 2018, Kabupaten Ogan Komering Ilir ditetapkan oleh badan restorasi gambut sebagai salah satu kabupaten target restorasi dan Desa Kuala Sungai Jeruju terpilih menjadi salah satu desa prioritas atau desa dampingan badan restorasi gambut di Provinsi Sumatera Selatan. Guna mempercepat target restorasi dan melakukan percepatan pertumbuhan bidang ekonomi dan hidrologis pada kawasan lahan gambut yang mengalami hambatan dan kerugian akibat dari kebakaran lahan yang terjadi pada tahun 2015 & 2016 (sumber BRG Sumatra Selatan)

Maka dari itu diperlukan usaha pemberdayaan dengan konsep pembangunan yang berpusat pada rakyat. Dimana pemberdayaan tersebut berupaya membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menggugat kembali sub-ordinasi mereka melalui organisasi-organisasi lokal maupun lembaga. Dengan kata lain, pemberdayaan ini harus diintegrasikan melalui berbagai intervensi pekerjaan sosial. Misalnya dengan melakukan peningkatan kemampuan dasar (komunikasi, motivasi, kepercayaan diri, kemandirian, dll), peningkatan interaksi sosial, penciptaan relasi-relasi sosial, pengembangan jaringan kerja, mobilisasi sumber sosial, dan peningkatan integrasi sosial. Hal tersebut tidak dapat terlaksana tanpa adanya organisasi – organisasi lokal dan kelompok – kelompok sejenis atau yang sering disebut *community base organizations* (CBO's).

Dalam melakukan pembangunan masyarakat, strategis pemberdayaan masyarakat baik ekonomi, sosial, budaya maupun politik akan menjadi sangat penting sebagai *input* untuk melakukan reformulasi pembangunan yang berpusat pada rakyat. Melalui reformulasi ini, peluang bagi masyarakat untuk membangun secara partisipasif aktif dapat diwujudkan. Prinsip partisipasif menjelaskan rakyat harus jadi pelaku utama (subjek) dalam pembangun. Kondisi tersebut mencerminkan perlu adanya pergeseran peran pemerintah yang signifikan, dari peran sebagai penyelenggara pelayanan sosial, menjadi fasilitator, mediator, pemungkin, koordinator, pendidik, dan mobilisator, yang mengindikasikan pelayanan secara tidak langsung tapi lebih melalui lembaga sebagai agen pelaksana. Dalam kondisi tersebut diharapkan agar permasalahan sosial dapat ditangani oleh masyarakat atas fasilitas dari pemerintah. (2001, Dubois dan Miley dalam Harry Hikmat)

Adapun program desa peduli gambut (DPG) merupakan program untuk mendorong partisipasi dan dukungan masyarakat dalam restorasi gambut. DPG mengintervensi pembangunan pada desa – desa/kelurahan di dalam dan sekitar kesatuan hidrologis gambut (KHG) yang menjadi target restorasi. Program DPG menggunakan pendekatan pembangunan desa partisipatif berbasis lanskap ekosistem gambut dan berupaya untuk mendorong pengelolaan gambut dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar lahan gambut yang berkelanjutan. Adapun *outcome* utama yang diharapkan dari program ini adalah: (1) Pola pengelolaan gambut yang berkelanjutan yang dipraktekkan di desa - desa DPG; (2) Terintegrasinya upaya restorasi gambut ke dalam perencanaan desa dan terpenuhinya hak-hak tenurial masyarakat di desa-desa DPG; dan (3) Program DPG teradministrasi dengan baik dan dampaknya dapat diperluas serta direplikasi ke daerah yang lain.

Berangkat dari hal diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program desa peduli gambut di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Kabupaten OKI dan apa faktor penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program desa peduli gambut di desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Kabupaten OKI (Studi Pada Program Desa Peduli Gambut Badan Restorasi Gambut Sumatera Selatan).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah mengenai keterbatasan daya dukung ekonomi lahan gambut dari sisi pertanian inilah yang menjadi tantangan dalam upaya mencari solusi (strategi pemberdayaan)

agar masyarakat di Desa Kuala Sungai Jeruju memiliki pilihan sumber penghidupan yang layak dan ramah lingkungan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan ekonomi juga harus disertai dengan peningkatan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan yaitu dengan melalui program DPG (desa peduli gambut). Sehingga di tahun 2018, Kabupaten Ogan Komering Ilir ditetapkan oleh Badan Restorasi Gambut sebagai salah satu kabupaten target restorasi dan Desa Kuala Sungai Jeruju terpilih menjadi salah satu desa prioritas atau desa dampingan Badan Restorasi Gambut di Provinsi Sumatera Selatan. Guna mempercepat target restorasi dan melakukan percepatan pertumbuhan bidang ekonomi dan hidrologis pada kawasan lahan gambut yang mengalami hambatan dan kerugian akibat dari kebakaran lahan yang terjadi pada tahun 2015 & 2016. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian berjudul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut di desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir”, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut di desa Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI ?
2. Apa faktor penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami serta memberikan solusi terhadap suatu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program desa peduli gambut atas permasalahan mengenai pertumbuhan ekonomi dan lingkungan di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai perubahan sosial dengan menggunakan perspektif pemberdayaan masyarakat dan sosiologi ekonomi serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Peduli Gambut.

2. Manfaat Praktis Adapun Manfaat dari Penelitian mengenai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat peduli gambut di Desa Kuala Sungai Jeruju Kecamatan Cengal OKI antara lain sebagai berikut, diantaranya :

1. Bagi Kelompok tani

Diharapkan kelompok tani di Desa Kuala Sungai Jeruju dapat memanfaatkan dengan baik bantuan program mengenai strategi daya dukung ekonomi di bidang pertanian guna memperbesar tingkat produksi dan pemanfaatan lahan yang baik dan benar melalui program (DPG) Desa Peduli Gambut

2. Bagi Kelompok Tambak

Diharapkan kelompok tambak di Desa Kuala Sungai Jeruju dapat memanfaatkan dengan baik bantuan program mengenai strategi daya dukung ekonomi di bidang pengelolaan Perikanan dan Tambak guna memperbesar tingkat produksi dan pendapatan sehingga mendapat manfaat melalui program (DPG) Desa Peduli Gambut

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mempermudah masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan mereka akan pangan melalui Program desa peduli gambut dengan adanya program bantuan daya dukung ekonomi khususnya masyarakat untuk dapat memanfaatkan potensi kawasan menjadi sesuatu yang bernilai melalui program (DPG) Desa Peduli Gambut

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dapat menjangkau dan memperbaiki proses pemberdayaan agar menjadi lebih tepat sasaran dan terorganisir dengan baik. Sehingga masyarakat dapat kawasan pemberdayaan dapat merasakan manfaat yang lebih baik lagi bagi kelangsungan hidup dan perkembangan potensi desa terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori - Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi & Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K. Dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook Of qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama.
- Irawan, M. S. (2009). *Ekonomi Pembangunan* (Ed 6, Cetak 2). Yogyakarta.
- Kartasasmita, Ginandjar. 2010. *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ritzer, George dan Goodman, J. Douglas. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Sunarto, Kumanto. 2007. *Pengantar Sosiologi Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2009. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika aditama.
- Soekanto, Soerjano. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2006. *Modal Sosial dan Kebijakan Publik*. Bandung: PT Refika aditama.
- Tjandraningsih, Indrasari, 2003. *Beberapa Catatan Pemberdayaan Buruh Anak dan Berbagai Pengalaman Pemberdayaan*. Bandung : Yayasan Akatiga.
- W. Utomo, Tri Widodo. 2004. *Beberapa Permasalahan Dan Upaya Akselerasi Program Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Nagoya University
- .

Sumber Elektronik & Jurnal :

- Agus, F. dan I.G. M. Subiksa. 2008. *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Balai Penelitian Tanah dan WorldAgroforestry Centre (ICRAF), Bogor, Indonesia.

- BRG. 2018. *Desa Peduli Gambut* (diakses 02 Oktober 2018, <https://brg.go.id>)
- Hakim Andri. 2016. *Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan*. <http://www.digilib.unsri.ac.id>. Diakses pada 20/09/2018 19:06.
- Iskandar,Wiji. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut (Studi Kasus Masyarakat Peduli Api Di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya)*. [http// doaj.org](http://doaj.org). Diakses pada 21/09/2018 16:37
- Lisman Aprizal.2017. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Pentingnya Hutan Di Lahan Gambut Di Sekitar Kawasan Rimbo Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. .* [http// www.digilib.unsri.ac.id](http://www.digilib.unsri.ac.id). Diakses pada 20/09/2018 13:12
- Prayoga Kadhung. 2016. *Pengelolaan Lahan Gambut Berbasis Kearifan Lokal Di Pulau Kalimantan*. [http// www.digilib.unsri.ac.id](http://www.digilib.unsri.ac.id). Diakses pada 20/09/2018 16:12
- Suwido H. 2016. *Pemanfaatan Lahan Gambut Dan Permasalahannya*. [http//www.garuda.dikti.go.id](http://www.garuda.dikti.go.id). Diakses pada 20/09/2018 15:10.
- Septiani,Mega. 2017. *pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah*. [http//www. doaj.org](http://www.doaj.org). Diakses pada 22/09/2018 20:21
- Widyati Enny, 2011. *Kajian optimasi pengelolaan Lahan gambut dan isu Perubahan Iklim*. [http//www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id). diakses pada 02//11/2018 13:22
- Yuliani,Febru. 2017. *pelaksanaan cannal blocking sebagai upaya Restorasi Gambut di Kabupaten Meranti Provinsi Riau*. <http search.proquest.com>. Diakses pada 19/09/2018 10:24